

PERENCANAAN KANTOR DPRD KOTA BUKITTINGGI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Amiral Hamzah¹⁾, Hendrino²⁾, Ariyati³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

E-mail : amirals251@gmail.com, hendrino@bunghatta.ac.id, ariyati@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

DPRD Kota Bukittinggi adalah sebuah lembaga legislatif yang bergerak di daerah dengan menjalankan tugas tugasnya dengan azas otonomi daerah / *Otoda*. Oleh karena itu gedung DPRD dipergunakan sebagai aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan dua unsur yaitu lembaga eksekutif dengan masyarakat. Dimana keduanya mempengaruhi tugas dan wewenang dari anggota dewan legislatif. Anggota DPRD di Kota Bukittinggi sendiri terdiri dari 25 anggota dewan yang berasal dari 8 partai politik yang bertugas pada priode 2019-2024. (Yudi Prama Agustino,[2019],web:rri.co.id). Untuk itu pemerintah Kota Bukittinggi berupaya membangun gedung DPRD Kota Bukittinggi yang baru. Karena banyaknya terjadi permasalahan pada gedung DPRD Kota Bukittinggi yang lama. Permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya adalah: bangunan yang sudah tua, tidak bisa lagi menambah luas bangunan, harus memiliki bangunan penunjang, ruangan baru, serta infrastruktur yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

a. Deskriptif

Metode ini bertujuan untuk mengenal bagaimana gambaran tentang gedung

DPRD Kota Bukittinggi yang lama. Tujuanya agar memahami bagaimana kelayakan pada gedung DPRD yang lama karna tuntutan fungsi dan kegunaan ruangan gedung DPRD yang semakin hari semakin sempit.

b. Dokumentatif

Metode ini bisa berupa permintaan data pada instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian yang saya buat berupa gambar atau file data yang berhubungan dengan kajian masalah tersebut.

c. Komparatif

Merupakan perbandingan atau tolak ukur dari sebuah data yang peneliti amati. Dari sana kita akan mendapatkan sebuah keunggulan dari data yang sudah saya kumpulkan sehingga memperoleh adanya sebuah fakta dan keunggulan untuk melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya.

HASIL PEMBAHASAN

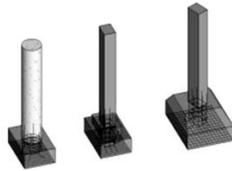
Lokasi penelitian dilaksanakan disekitar kawasan yang diambil dari perbandingan tabel seperti berikut ini:

NO	KETERANGAN	LOKASI SAAT INI	LOKASI YANG BARU
1.	Kawasan	 Kecamatan Guguk Panjang (8.83)	 Kecamatan Mandiangin Koto Selayan "MKS" (12.68)
2.	Luas	2.533,34 m ²	42.587,79 m ²
3.	Lahan untuk melakukan pembangunan	 Pada sekitar lokasi tidak bisa lagi melakukan pembangunan	 Pada sekitar lokasi masih bisa melakukan pembangunan dan banyak terdapat lahan kosong
4.	Kepadatan penduduk	7.276	4.020
5.	Penyebaran Penduduk (2015-2019)	36.58 , 37.41 , 37.21 37.26 , 36.37	40.82 , 40.36 , 40.56 40.50 , 40.98

Gambar 1. Lokasi Site

KONSEP STRUKTUR

a. Konsep struktur bangunan pada tiang dan kolom menerapkan struktur tulangan beton, pada pondasi bangunan kedalaman pondasi telapak berkisar 2–3,5 m. Pemilihan pondasi ini dikarenakan bangunan terdiri dari dua lantai atau lebih.



Gambar 2. Pondasi Telapak

b. Pada bagian dinding bangunan dipergunakan bahan *ceiling brick* yang berfungsi sebagai alternatif pengganti dak konvensional keunggulannya dapat meredam bunyi yang berasal dari luar bangunan.



Gambar 3. Ceiling brick

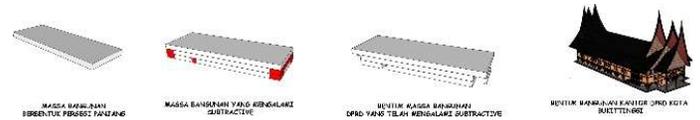
c. Pada lapisan luar bangunan dipergunakan *secondary skin* sebagai penahan penangkal panas yang terbuat dari bahan GRC.



Gambar 3. GRC

KONSEP MASSA BANGUNAN

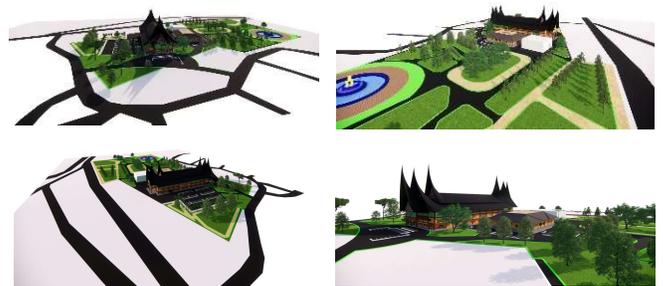
Konsep massa bangunan gedung DPRD Kota Bukittinggi di ambil dari bentuk tipologi bangunan rumah gadang minang kabau. Bentuk konsepnya sendiri berbentuk persegi panjang yang telah mengalami transformasi dengan menggunakan teknik *subtractive*.



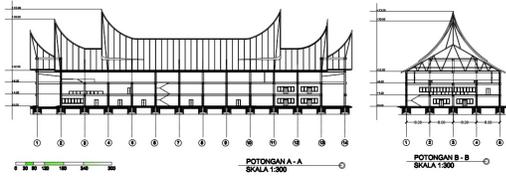
Gambar 4. Konsep Massa Bangunan



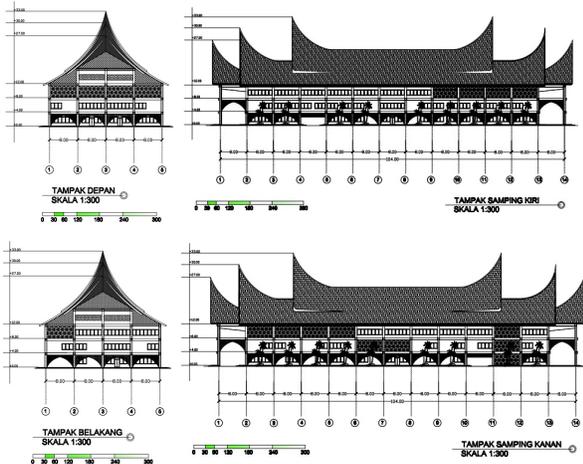
Gambar 5. Site Plan dan Denah



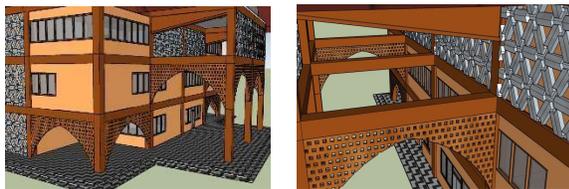
Gambar 6. Prespektif



Gambar 7. Potongan Gedung DPRD Kota Bukittinggi



Gambar 8. Tampak Gedung DPRD Kota Bukittinggi



Gambar 9. Sequential

KESIMPULAN DAN SARAN

Gedung DPRD Kota Bukittinggi yang sekarang ini harus dipindahkan ketempat lahan yang baru terletak di kecamatan Mandiangi Koto Salayan bertujuan agar maksimalnya kegiatan politik di Kota Bukittinggi ini sendiri, sehingga terjadinya birokrasi yang lebih baik dan memajukan kesejahteraan masyarakat di Kota Bukittinggi. Gedung DPRD Kota Bukittinggi ini sendiri di desain dengan pendekatan arsitektur regionalisme yang merupakan bentuk asal dari daerah ini sendiri yang berada di daerah Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Wilma O.E.N. (2010) “Arsitektur Venturi Terhadap Gedung Kantor DPRD Kota Manado “.

Arcadius M.N (2016) “Arsitektur Perilaku : Desain DPRD Bojonegoro”.

IH Nurcahyadi N (2002) “Perancangan Interior Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Propinsi Kalimantan Tengah”.

Khudzaifi A.A (2018) “Relokasi Gedung DPRD Kabupaten Gresik”.

Buku:

Neufert, Ernt. 2006. Data Arsitek Jilid 1 dan 2 Jakarta. Erlangga.

Skripsi/ Tesis / Disertasi:

Elfida Agus, Desy Ariyanti, Abdul Naser (2017) Perencanaan Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Hendrino Hendrino, Ariyati Ariyati, Sandra Dinata (2020) Perancangan Kantor DPRD Kota Padang Dengan Pendekatan Bioklimatik Design.

Nasril Sikumbang, Yaddi Sumitra, Dana Pramita (2017) Perencanaan Lembaga Pemasarakatan Kelas I Kota Padang.

Eko Alvares, Red Savitra, Eki Menly (2017) Perencanaan Gedung Concert Hall Kota Padang.